

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas yang menggunakan analisis rasio lancar (*current ratio*) disimpulkan bahwa *current ratio* PT. Mustika Ratu tahun 2013 - 2017 baik karena rata-rata 4,18 kali diatas rata-rata industri yang hanya menjadi kriteria adalah 2 kali dan untuk rasio cepat (*quick ratio*) rata-rata 3,247, jika rata-rata industri untuk quick ratio adalah 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain.
2. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran piutang belum menunjukkan perbaikan karena berada dibawah rata-rata industri, rasio perputaran persediaan juga tidak lebih baik dari perusahaan lain, serta rasio perputaran aktiva tetap yang sudah menunjukkan perbaikan dan lebih baik karena berada di atas rata-rata industri.
3. Rasio Solvabilitas yang menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) Jika dirata-ratakan untuk rasio DAR PT. Mustika Ratu mencapai 0,222 (22,2%). Apabila dibandingkan dengan rata-rata industri DAR 35%, DAR PT Mustika Ratu masih tergolong rendah. Jika dirata-ratakan untuk DER adalah 0,289 (29%) yang berarti bahwa nilai rasio ini berada jauh dari rata-rata industri yang berada 80% dan dianggap kurang baik. Untuk rasio Times Interest Earned (TIE) Apabila dibandingkan dengan rata-rata rasio TIE untuk industri usaha sejenis

10 kali, maka rasio TIE dinilai kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata industri 10 kali.

4. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan profit margin, jika dirata-ratakan untuk rasio profit margin adalah sebesar -0,0018 atau -0,18% (mengalami kerugian karena tidak terjadi penambahan keuntungan justru merugikan perusahaan dari hasil penjualan PT. Mustika Ratu. Jika dirata-ratakan maka nilai ROI dari PT Mustika Ratu adalah -0,0013 ini menunjukkan kondisi yang tidak baik. Ketika dirata-ratakan maka nilai dari ROE mencapai -0,0013 ini menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik.
5. Rasio dengan pendekatan *DuPont System*, maka jika dirata-ratakan untuk rasio profit margin adalah sebesar -0,0018 atau -0,18% (mengalami kerugian karena tidak terjadi penambahan keuntungan justru merugikan perusahaan dari hasil penjualan PT. Mustika Ratu. Jika rata-rata industri untuk *total asset turn over* adalah 2 kali, maka dengan rata-rata rasio total asset turn over PT. Mustika Ratu yang hanya sebesar 0,74 ini jauh di bawah rata-rata industri. Kondisi ini tidak menggembirakan karena terjadi penurunan rasio total asset turn over dengan *Dupont System* yang juga berarti bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki. Rata-rata untuk ROA yang didapatkan terjadi penurunan keuntungan bahkan mengalami kerugian dengan nilai ROA mencapai -0,137. Dan jika dirata-ratakan maka nilai dari Equity Multiplier adalah 1,289

(dibulatkan menjadi 1,29%) biaya yang harus dikeluarkan perusahaan akibat penggunaan asset perusahaan tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran yang harus dilakukan oleh PT Mustika Ratu, Tbk adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan aktiva dengan cara menyusun budget kas perusahaan seefisien mungkin sehingga aktiva perusahaan dapat terkontrol dengan baik.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional perusahaan, sehingga mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap hutang yang lebih besar.
3. Untuk meningkatkan likuiditas, PT. Mustika Ratu sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar dengan cara menjual aktiva tetap yang dapat menambah aktiva lancar, misalnya dengan disimpan sebagai kas atau disimpan di bank.
4. Rasio solvabilitas yang kurang baik perlu dibenahi oleh PT. Mustika Ratu dengan cara mengendalikan total hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang agar seluruh hutang dapat di cover oleh aset

yang dimiliki perusahaan. Karena jika PT Mustika Ratu tidak dapat menggunakan modal dan asetnya secara efisien maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutangnya. Serta diharapkan menambah modal sendiri dengan cara meningkatkan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yunita Damayanti. 2017. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan pada PT. Blue Bird yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Ichsan Gorontalo*; tidak dipublikasikan
- Afandi, David dan Soebari Martoatmodjo, 2013. Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 2 No. 5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Anwar, Khairiyah dkk. 2016. Financial Ratio Analysis for Increasing the financial Performance of the Company at Bank Bupkopin. *International Journal of Sciences: Basic And Applied Research (IJSBAR)* Vol. 29, No. 2
- Aliminsyah dan Padji. 2006. *Kamus Istilah Akuntansi*. Bandung: CV Rama Widya
- Dewa, Aditya Putra dan Sonang Sitohang, 2015. Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol.4, Nomor 3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya
- Doorasamy, Mishelle. 2016. Using DuPont analysis to asses the financial performance of the top 3 JSE listed companies in the food industry. *Journal Investment Mangement and financial Innovations*, 13(2)
- Durrah, Omar dkk. 2016. Exploring the Relationship between Liquidity Ratios and Indicators of Financial Performance: An Analytical Study on Food Industrial Companies Listed in Amman Bursa. *International Journal of Economics and financial Issues*. Vol. 6, No.2
- Erhans, A dan Yusuf, J. 2004. *Akuntansi Berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hani, Syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media
- Harahap, Sofyan Syafri. 1999. *Akuntansi Aktiva Tetap*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Harahap, Sofyan Safri, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayati, Nurul. 2013. Analisis Kinerja Keuangan antara PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO), Tbk dan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol.2 No.2*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2010)*, Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maith, H. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol. 1 No.3, Hal. 619-618. Universitas Sam Ratulangi Manado
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nue, Zumriyati. 2017. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan pada PT. Astra Graphia yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Universitas Ichsan Gorontalo*; tidak dipublikasikan
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2008. *Analisis laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi Kedua)*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Phrasasty, Elita Ika dkk. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.2 No.1
- Rambe, Omar Saktidan Rasdianto. 2015, *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

- Santosa, Budi Joko. 2017. Analisis Laporan Keuangan dari Tahun 2013-2015 pada Koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/Warastratama Surakarta. Universitas Islam Batik Surakarta. *JKB Vol.20. No. XI*
- Santoso, Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)- Buku Dua*. Bandung: PT Refika Aditama
- Satria, Rita. 2017. Analisis laporan keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan Pada PT. Darma Henwa Tbk. *Jurnal Sekuritas (Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Universitas Pamulang. Vol.1 No.2
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Simamora, Bilson. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suarnami, Luh K., Suwendra, I Wayan, dan Wayan Cipta. 2014. Pengaruh Peputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pembiayaan. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Manajemen Vol.2
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*, Edisi Kelima. Jakarta : Literata Lintas Media
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori dan Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Tamizi, Rosmiati dan Marlinda Marlim. 2016. Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (studi Kasus pada Perusahaan telekomunikasi yang Terdaftar di bursa Efek indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi 7 Keuangan*. Vol 7, no.2
- Wahyudino, Bambang, 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Yasmin, Yessy dan Sitti Rokhmi Fuadati. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk menilai Kinerja keuangan Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol.6, No. 2